

**TRANSFORMASI CERITA TANTRI PEDANDA BAKA KE
DALAM BUSANA PENGANTIN BALI**



Ni Kade Sri Erayanti

NIM 1311710022

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

**TRANSFORMASI CERITA TANTRI PEDANDA
BAKA KE DALAM BUSANA PENGANTIN BALI**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Kriya Seni
2017**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

TRANSFORMASI CERITA TANTRI PEDANDA BAKA KE DALAM BUSANA PENGANTIN BALI diajukan oleh Ni Kade Sri Erayanti, NIM 1311 710 022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada Tanggal

Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP. 49621231 198911 1 001

Pembimbing II/Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001

Cognate/Anggota



Sumino, S.Sn. M.A.

NIP. 19670615 199802 1 001

Ketua Jurusan /Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001



Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Swastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri, kedua orang tua, paman dan bibi tercinta, serta keluarga besar yang selalu mendoakan penulis dalam setiap waktu dan tidak lupa kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu mendukung penulis sampai saat ini.

MOTTO

KALAU MAU PASTI BISA



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 20 Juni 2017

Ni Kade Sri Erayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga proses Tugas Akhir dengan judul “Transformasi Cerita Tantri Pedanda Baka ke Dalam Busana Pengantin Bali” yang dijadikan konsep penciptaan karya seni ini dapat diselesaikan. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Kesarjanaan di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan dan karya Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan adanya kritikan dan saran yang sifatnya membangun agar nantinya dalam pembuatan karya selanjutnya akan menjadi lebih baik.

Kelancaran proses penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Untuk itu diucapkan terima kasih banyak atas segala keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik, sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya dengan hormat dan rendah hati dihanturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II, atas semua bantuan , petunjuk, serta kritik yang membangun dan pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini.
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir Ini.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati., M.Hum. Dosen Wali atas semua ilmu pengetahuan, bantuan, dan bimbingannya.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas semua bimbingan ilmu pengetahuan yang diberikan.
7. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua Orang Tua Bapak Ibu tercinta yang selalu menyayangi, seluruh keluarga besar, Paman dan Bibi yang selalu mendukung dan memberiksn support.

9. Semua teman-teman angkatan 2013 yang selalu mensupport dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain, meskipun sederhana, tulisan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta, 20 Juni 2017

Ni Kade Sri Erayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
INTISARI.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Metode Penciptaan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	12

A. Sumber Penciptaan.....	12
B. Landasan Teori.....	23
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	32
A. Data Acuan.....	33
B. Analisis Data Acuan.....	41
C. Rancangan Karya	46
D. Proses Perwujudan	89
1. Bahan dan Alat.....	89
2. Teknik Pengerjaan.....	98
3. Tahap Perwujudan.....	99
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	106
BAB IV. TINJAUAN KARYA	116
A. Tinjauan Umum	116
B. Tinjauan Khusus	117
BAB V. PENUTUP.....	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	140
WEBTOGRAFI	143
LAMPIRAN.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Contoh Bahan Karya 1 Untuk Wanita	60
Tabel. 2. Contoh Bahan Karya 1 Untuk Pria	61
Tabel. 3. Contoh Bahan Karya 2 Untuk Wanita	66
Tabel. 4. Contoh Bahan Karya 2 Untuk Pria	67
Tabel. 5. Contoh Bahan Karya 3 Untuk Wanita	72
Tabel. 6. Contoh Bahan Karya 3 Untuk Pria	73
Tabel. 7. Contoh Bahan Karya 4 Untuk Wanita	77
Tabel. 8. Contoh Bahan Karya 4 Untuk Pria	78
Tabel. 9. Bahan Untuk Membuat Busana	89
Tabel. 10. Bahan Untuk Menjahit Dan Membordir	92
Tabel. 11. Bahan Untuk Mambatik	94
Tabel. 12. Alat Untuk Menjahit Dan Membordir	95
Tabel. 13. Alat Untuk Mambatik	96
Tabel. 14. Tahap perwujudan Pembuatan Batik	99
Tabel. 15. Tahap Perwujudan Menjahit Busana	102
Tabel. 16. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 Untuk Wanita.....	106
Tabel. 17. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 Untuk Pria.....	107
Tabel. 18. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 Untuk Wanita.....	108
Tabel. 19. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 Untuk Pria.....	109
Tabel. 20. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 Untuk Wanita.....	110
Tabel. 21. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 Untuk Pria.....	111
Tabel. 22. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 Untuk Wanita.....	112
Tabel. 23. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 Untuk Pria.....	113
Tabel. 24. Kalkulasi Biaya Alat	114
Tabel. 25. Kalkulasi Biaya Tambahan	114
Tabel. 26. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Buku Cerita <i>Tantri</i>	12
Gambar. 2. Lontar Cerita <i>Tantri</i>	13
Gambar. 3. Lukisan Dewa Putu Manggis, Pendeta <i>Cangak</i>	14
Gambar. 4. Lukisan Pendeta Baka	16
Gambar. 5. Gambar Cerita <i>Tantri</i>	17
Gambar. 6. Busana Pengantin Bali	20
Gambar. 7. Tata Rias Pengantin Bali Madya	21
Gambar. 8. Tata Rias Pengantin Bali Agung	22
Gambar. 9. Lukisan <i>Pedanda Baka</i>	34
Gambar. 10. Lukisan I Gusti Putu Sana, Pendeta Baka	34
Gambar. 11. Ida Bagus Wiri, <i>The Story of Kedis Baka</i>	35
Gambar. 12. Busana Pengantin Bali Modifikasi	35
Gambar. 13. Busana Pengantin Bali Modifikasi	36
Gambar. 14. Busana Pengantin Bali Modifikasi	36
Gambar. 15. Kebaya Modifikasi Anne Avantie	37
Gambar. 16. Kebaya Modifikasi Anne Avantie	37
Gambar. 17. Gambar Bunga Lotus	38
Gambar. 18. Gambar Burung Bangau	38
Gambar. 19. Gambar Ikan	39
Gambar. 20. <i>Patra Cina</i>	39
Gambar. 21. <i>Patra Batun Timun</i>	39
Gambar. 22. <i>Patra Olanda</i>	40
Gambar. 23. <i>Patra Olanda</i>	40
Gambar. 24. <i>Patra Samblung</i>	40
Gambar. 25. <i>Patra Cina</i>	41
Gambar. 26. Sketsa Alternatif 1	47

Gambar. 27. Sketsa Alternatif 2	48
Gambar. 28. Sketsa Alternatif 3	49
Gambar. 29. Sketsa Alternatif 4	50
Gambar. 30. Sketsa Alternatif 5	51
Gambar. 31. Sketsa Alternatif 6	52
Gambar. 32. Sketsa Alternatif 7	53
Gambar. 33. Sketsa Alternaif 8	54
Gambar. 34. Sketsa Alternatif 9	55
Gambar. 35. Desain Karya Terpilih 1	56
Gambar. 36. Pola Kebaya Wanita	57
Gambar. 37. Pola Lengan Kebaya.....	57
Gambar. 38. Pola Busana Pria Bagian Dalam.....	58
Gambar. 39. Pola busana pria	58
Gambar. 40. Pola lengan Busana Pria.....	59
Gambar. 41. Desain Karya terpilih 2	62
Gambar. 42. Pola Kebaya Wanita.....	63
Gambar. 43. Pola Lengan Kebaya.....	63
Gambar. 44. Pola Rumbai Lengan Kebaya.....	65
Gambar. 45. Pola Busana Pria Bagian Dalam.....	65
Gambar. 46. Pola Busana Pria.....	65
Gambar. 47. Pola Lengan Busana Pria	65
Gambar. 48. Desain Karya Terpilih 3	68
Gambar. 49. Pola Kebaya Wanita.....	69
Gambar. 50. Pola Lengan Kebaya.....	69
Gambar. 51. Pola Rumbai Lengan Kebaya.....	69
Gambar. 52. Pola Busana Pria Bagian Dalam.....	71
Gambar. 53. Pola Busana Pria.....	71
Gambar. 54. Pola Lengan Busana Pria	71

Gambar. 55. Desain Karya Terpilih 4	74
Gambar. 56. Pola Kebaya Wanita	75
Gambar. 57. Pola Lengan Kebaya.....	75
Gambar. 58. Pola Busana Pria Bagian Dalam.....	76
Gambar. 59. Pola Busana Pria.....	76
Gambar. 60. Pola Lengan Busana Pria	76
Gambar. 61. Desain Batik 1	79
Gambar. 62. Desain Batik 2	79
Gambar. 63. Desain Batik 3	80
Gambar. 64. Desain Batik 4	80
Gambar. 65. Desain Bordir Bagian Dada.....	81
Gambar. 66. Desain Bordir Bagian Leher.....	81
Gambar. 67. Desain Bordir Bagian Lengan.....	81
Gambar. 68. Desain Bordir Bagian Depan.....	82
Gambar. 69. Desain Bordir Bagian Leher.....	82
Gambar. 70. Desain Bordir Bagian Punggung.....	82
Gambar. 71. Desain Bordir Lengan	83
Gambar. 72. Desain Bordir Bagian dada	83
Gambar. 73. Desain Bordir Bagian Leher.....	83
Gambar. 74. Desain Bordir Bagian Lengan	84
Gambar. 75. Desain Bordir Bagian Leher.....	84
Gambar. 76. Desain Bordir Bagian Lengan	84
Gambar. 77. Desain Bordir Kebaya Bagian Bawah.....	85
Gambar. 78. Desain Bordir Bagian Dada.....	85
Gambar. 79. Desain Bordir Bagian Lengan	85
Gambar. 80. Desain Bordir Bagian Depan.....	85
Gambar. 81. Desain Bordir Bagian Belakang.....	86
Gambar. 82. Desain Bordir Bagian Lengan	86

Gambar. 83. Desain Bordir Bagian Leher.....	87
Gambar. 84. Desain Bordir Bagian Depan.....	87
Gambar. 85. Desain Bordir Bagian Leher.....	87
Gambar. 86. Desain Bordir Bagian Lengan.....	87
Gambar. 87. Desain Bordir Bagian Depan.....	88
Gambar. 88. Desain Bordir Bagian Leher.....	88
Gambar. 89. Desain Bordir Bagian Punggung.....	88
Gambar. 90. Desain Bordir Bagian Lengan.....	88
Gambar. 91. Kain Mori Primissima.....	89
Gambar. 92. Kain Sutera Krep.....	89
Gambar. 93. Kain Satin Maximarra.....	89
Gambar. 94. Kain Satin Bridal.....	90
Gambar. 95. Kain Satin Velvet.....	90
Gambar. 96. Kain Brokat.....	90
Gambar. 97. Kain Asahi.....	91
Gambar. 98. Kain Kembang Batu.....	91
Gambar. 99. Kain Prada.....	91
Gambar. 100. <i>Udeng</i> Prada.....	91
Gambar. 101. Viselin.....	92
Gambar. 102. Sengkelit.....	92
Gambar. 103. Benang Jahit.....	92
Gambar. 104. Benang Bordir.....	92
Gambar. 105. Kertas Roti.....	93
Gambar. 106. Kertas Karbon.....	93
Gambar. 107. Kertas Manila.....	94
Gambar. 108. Malam/lilin.....	95
Gambar. 109. Pewarna Remasol.....	95
Gambar. 110. <i>Waterglass</i>	95

Gambar. 111. Manotex.....	95
Gambar. 112. Mesin Jahit	96
Gambar. 113. Mesin Bordir	96
Gambar. 114. Alat-alat Untuk Menjahit	96
Gambar. 115. Pembidang	96
Gambar. 116. Kompur Batik.....	97
Gambar. 117. Canting	97
Gambar. 118. Kuas.....	97
Gambar. 119. Spanram.....	97
Gambar. 120. Penjepit.....	98
Gambar. 121. Tali Rapih	98
Gambar. 122. Botol Bekas	98
Gambar. 123. Membuat Sket Pada Kertas Pola	99
Gambar. 124. Memindahkan Sket ke Kain	99
Gambar. 125. Tahap Membatik (<i>ngelowong</i>)	100
Gambar. 126. Tahap Membatik (<i>isen-isen</i>).....	100
Gambar. 127. Tahap Pewarnaan <i>Nyolet</i>	100
Gambar. 128. Batik Yang Sudah Diolesi <i>Waterglass</i>	101
Gambar. 129. Mencuci Batik	101
Gambar. 130. <i>Ngelorod</i>	101
Gambar. 131. Menjahit Pinggiran Kain	102
Gambar. 132. Membuat Pola Busana.....	103
Gambar. 133. Memotong Kain.....	103
Gambar. 134. Menjahit	104
Gambar. 135. Menyetrika	105
Gambar. 136. Memasang kain pada pembidang	105
Gambar. 137. Proses Pembuatan Bordir	106
Gambar. 138. Busana Pengantin Bali 1	118

Gambar. 139. Jarik Batik Untuk Wanita.....	119
Gambar. 140. Jarik Batik Untuk Pria.....	119
Gambar. 141. Busana Pengantin Bali 2	122
Gambar. 142. Jarik Batik Untuk Wanita.....	123
Gambar. 143. Jarik Batik Untuk Pria.....	123
Gambar. 144. Busana Pengantin Bali 3	126
Gambar. 145. Jarik Batik Untuk Wanita.....	127
Gambar. 146. Jarik Batik Untuk Pria.....	127
Gambar. 147. Busana Pengantin Bali 4	131
Gambar. 148. Jarik Batik Untuk Wanita.....	132
Gambar. 149. Jarik Batik Untuk Pria.....	132
Skema. 1. <i>Paractice Based Research</i>	9



DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri	143
Biodata (CV)	143
Foto Poster Fashion Show Bersama.....	146
Foto Fashion Show	146
Poster Pameran.....	148
Katalog	149
Situasi Pameran.....	150



INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul Transformasi Cerita Tantri Pedanda Baka ke Dalam Busana Pengantin Bali adalah penciptaan karya yang terinspirasi dari cerita daerah Bali yaitu Cerita *Tantri Pedanda Baka*. Cerita *Tantri Pedanda Baka* merupakan sebuah cerita yang bercerita tentang seekor burung bangau yang mati akan keserakahannya. Ketertarikan penulis terhadap cerita *Tantri Pedanda Baka* mendorong penulis untuk menciptakan karya yang bertemakan cerita *Tantri Pedanda Baka*. Selain ketertarikan tersebut, penulis melihat pada zaman ini sudah tidak banyak lagi yang menggemari cerita *Tantri* terutama pada kalangan anak-anak, hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya novel atau komik yang memuat berbagai macam cerita masa kini, padahal cerita *Tantri* ini memang khusus diperuntukkan bagi anak-anak.

Metode penciptaan yang digunakan pada karya ini adalah pendekatan transformasi, pendekatan estetis, pendekatan teori fungsi Feldman, dan pendekatan teori fungsi *fashion* dan pakaian. Metode pengumpulan data melalui metode pustaka, metode observasi, dan metode pengumpulan data kualitatif. Teknik perwujudan yang diterapkan dalam keseluruhan karya ini yaitu teknik batik tulis, teknik pewarnaan *Nyolet*, teknik bordir, dan teknik payet.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah empat pasang busana pengantin Bali yang mempunyai ciri khas tersendiri yaitu menggunakan batik tulis. Diharapkan dari penciptaan busana pengantin Bali ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci : Transformasi, Cerita *Tantri Pedanda Baka*, Busana Pengantin Bali.

ABSTRACT

The creation of the final project entitled "Transformation Tantri Story Pedanda Baka into Balinese Wedding Dress" is inspired from a story from Bali called Tantri Story Pedanda Baka. This is a story of a stork dies because of its greedy. The writer's interest in this story encourages her to create a work depicted Tantri Story Pedanda Baka.

Besides, the writer sees that nowadays not much people especially children like to read Tantri story. This influenced by novels and comics which consist of stories about present life, whereas Tantri story is specifically made for children.

Creation method used in this project is transformation approach, aesthetics approach, Feldman function theory approach, textile and fashion function theory approach. Data collecting method through divining manual method, observation method, and qualitative collecting data method. Materialization method used in over all this project is handmade batik technique, coloring technique "Nyolet", embroidery technique, and sequins technique.

The results of this final project are four pairs of Balinese wedding dress which have its own characteristics in which using handmade batik. From this creation of Balinese wedding dress is expected to give a benefit for the art enthusiasts and society in general.

Keywords: Transformation, Tantri Story Pedanda Baka, Balinese Wedding Dress.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pendidikan spiritual, moral, dan etika merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Adapun yang menjadi sumber pendidikan ini adalah budi pekerti dan agama. Pengamalan ajaran agama bagi seseorang maupun kelompok masyarakat akan tercermin dalam perilaku di dalam keluarga dan masyarakat. Semakin arif dan bijaksana perilaku seseorang maka orang tersebut dikatakan berbudi pekerti yang luhur, dan telah mengamalkan ajaran agama dengan baik. Tidak ada artinya mengerti dan memahami ajaran agama apabila tidak diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sementara untuk dapat mengamalkan ajaran budi pekerti dan ajaran agama tersebut seseorang hendaknya melaksanakan berbagai petunjuk, norma-norma atau petuah-petuah yang diajarkan dalam ajaran budi pekerti dan ajaran agamanya.

Di dalam ajaran agama Hindu terdapat kumpulan sebuah cerita-cerita yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran tentang kebaikan dan hukum karma, yang dikenal sebagai cerita *Tantri*. Cerita *Tantri* memang sudah lama dikenal di Bali, baik dalam bentuk prosa maupun puisi, yang memakai bahasa Bali.

Sajeroning keputakaan Bali wenten kapangguh makudang-kudang wangun sastra sane madaging carita Tantri, minakadinipun: Kakawin (Kakawin Tantri), Kidung (Kidung Tantri Nandhaka-harana, Kidung Madhuka-harana, Kidung Madhuka Prakarana, Kidung Ragawinasa, Kidung Pisaca-Harana), Parikan serta Geguritan (Parikan Tantri, Geguritan Cagak, Geguritan Panca Puspita), Gancaran (Tantri Kamandaka), Prasi (Tantri Prasi) miwah sane lianan (I Made Pasek, 1999:iii)

‘Di dalam keputakaan Bali banyak ditemukan karya sastra yang memuat tentang cerita tantri, yaitu sebagai berikut: Kakawin (Kakawin Tantri), Kidung (Kidung Tantri Nandhaka-harana, Kidung Madhuka-harana, Kidung Madhuka Prakarana, Kidung Ragawinasa, Kidung Pisaca-Harana), Parikan serta Geguritan (Parikan Tantri, Geguritan Cagak, Geguritan Panca Puspita), Gancaran (Tantri Kamandaka), Prasi (Tantri Prasi) dan yang lain sebagainya’

Cerita yang ditampilkan cukup ringan dan mudah dimengerti serta sarat dengan ajaran moral, salah satu contohnya adalah cerita *Tantri Pedanda Baka*, cerita *Tantri Pedanda Baka* ini menceritakan tentang seekor burung bangau yang mati oleh keserakahannya serta hukum sebab akibat yang dikenal dengan nama hukum *karma phala*.

Ketertarikan dengan cerita-cerita daerah yang terdapat di buku-buku cerita, buku pelajaran, dan lain sebagainya memberi inspirasi untuk mengangkat cerita *Tantri Pedanda Baka* sebagai tema pembuatan busana pengantin Bali. Banyak seniman-seniman di Bali mengangkat cerita *Tantri* sebagai tema kaya lukisan, karya sastra, dan bangunan-bangunan suci, namun belum ada yang mengangkat tema cerita *Tantri* ke dalam wujud busana pengantin Bali, oleh karena itu pada kesempatan ini, cerita *Tantri Pedanda Baka* penulis angkat dalam penciptaan karya Tugas Akhir dalam bentuk busana pengantin Bali. Hal tersebut sebagai bentuk

kepedulian penulis terhadap cerita *Tantri* yang saat ini kurang diminati oleh orang-orang, cerita-cerita daerah seperti cerita *Tantri* ini mungkin dianggap kuno oleh sebagian orang, hal ini dikarenakan saat ini banyak terdapat cerita-cerita terbaru yang dimuat dalam komik, novel, dan internet hal ini membuat penulis ingin mengangkat dan mengenalkan kembali cerita *Tantri Pedanda Baka* kepada masyarakat luas tentang cerita *Tantri* yang dulu sangat digemari oleh orang-orang. Selain itu cerita *Tantri Pedanda Baka* dianggap penting untuk diangkat menjadi suatu tema penciptaan karya seni, dikarenakan cerita merupakan suatu sarana yang paling mudah untuk menyalurkan berbagai ajaran-ajaran yang mendidik serta pembentukan karakter anak-anak pada usia dini.

Penciptaan busana pengantin Bali ini sekaligus sebagai ungkapan rasa rindu penulis pada memori masa kecilnya, dimana setiap malam sebelum tidur kakek akan selalu menceritakan cerita kepada cucu-cucunya, salah satunya ialah cerita *Tantri*, yaitu cerita *Pedanda Baka*. Selain itu penciptaan karya ini ingin memberikan inspirasi baru dalam dunia *fashion* khususnya busana pengantin Bali.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dalam penciptaan karya seni berupa busana pengantin Bali dapat dirumuskan masalah penciptaannya sebagai berikut: Bagaimana mentransformasi cerita *Tantri Pedanda Baka* ke dalam Motif pada Busana Pengantin Bali ?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan pakain/busana pengantin Bali dengan tema cerita *Tantri Pedanda Baka*
- b. Mentransformasi cerita *Tantri Pedanda Baka* ke dalam busana pengantin Bali.
- c. Sebagai media ekspresi dan untuk mengembangkan daya kreasi penciptaan karya seni.
- d. Sebagai media edukasi serta pembelajaran tentang budi pekerti dan hukum karma lewat motif batik pada busana pengantin Bali.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan baru dalam bidang *fashion* khususnya busana pengantin Bali baik dalam hal ide, konsep, maupun karya.
- b. Karya yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.
- c. Menambah khazanah pengetahuan dibidang Kriya dengan tema-tema yang lebih kreatif dan memiliki nilai-nilai edukatif.

D. Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Pendekatan

a. Pendekatan Transformasi

Pendekatan Transformasi yaitu penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter, dengan cara memindahkan (trans = pindah) wujud atau figur dari objek lain ke objek yang digambar (Darshono Sony Kartika, 2004:43).

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, adapun elemen-elemen atau bagian yang akan di transformasi dari cerita *Tantri Pedanda Baka* adalah bagian-bagian penting dari cerita tersebut. Dalam proses mentransformasi penulis memindahkan dari cerita yang berbentuk tulisan menjadi sebuah desain motif batik yang nantinya akan di terapkan pada batik tulis dan motif bordir.

Ada beberapa langkah yang akan penulis lakukan dalam mentransformasi cerita *Tantri Pedanda Baka* ke dalam karya Busana Pengantin Bali yaitu, langkah pertama adalah memahami alur cerita dengan baik serta memahami esensi cerita dari awal sampai akhir, langkah kedua penulis membagi cerita *Tantri Pedanda Baka* menjadi empat bagian cerita yang akan diungkapkan ke dalam karya, yaitu bagian pertama adalah fase dimana burung bangau yang sedang mengintai suatu danau yang dihuni berbagai macam ikan dan tumbuh-tumbuhan, fase kedua adalah bagian burung bangau mulai mendekati para ikan-ikan dan

mengelabui mereka dengan mengatakan bahwa ia merupakan seorang *Pedanda* atau pendeta, fase ketiga merupakan bagaian dimana burung bangau tersebut mulai menjalankan rencananya, dengan memindahkan para ikan-ikan ke tempat lain, dan fase keempat adalah bagian dimana burung bangau mendapatkan karma dari perbuatannya, langkah ketiga penulis mencoba mengeksplorasi bentuk binatang yaitu burung bangau, kepiting dan ikan, yang kemudian mengolahnya menjadi suatu bentuk desain batik. Berawal dari rasa ketertarikan akan cerita *Tantri* yang memiliki banyak makna dan pelajaran di dalamnya, penulis terdorong untuk mentransformasi cerita *Tantri* tersebut kedalam karya Busana Pengantin Bali.

b. Pendekatan Estetis

Pendekatan estetis yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara memandang objek penciptaan dari segi prinsip-prinsip seni rupa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Estetis adalah indah, mengenai keindahan”(1989:236). Menurut Gustami, “Elemen hias atau ornamen diartikan sebagai usaha pengisian bidang yang didorong oleh tuntutan estetis....”(1980:4).

c. Pendekatan Teori Fungsi Feldman

Dalam buku yang berjudul *Art as Image and Idea* , Feldman menjelaskan bahwa seni terus berlangsung untuk memuaskan: 1) Kebutuhan-kebutuhan individu kita tentang ekspresi pribadi, 2) Kebutuhan-kebutuhan sosial kita untuk keperluan display, perayaan dan komunikasi, serta 3) Kebutuhan-kebutuhan fisik kita mengenai barang-barang dan bangunan-bangunan yang bermanfaat (Edmund Burke Feldman, 1967:2).

d. Pendekatan Teori Fungsi *Fashion* dan Pakaian

Teori fungsi *fashion* dan pakaian yang memusatkan perhatian berdasarkan perbedaan fungsi dan tugas yang diemban *fashion* dan pakaian tersebut, seperti misalnya sebagai perlindungan, komunikasi, dan ritual sosial (Malcolm Barnard, 69-97)

2. Metode Pengumpulan Data

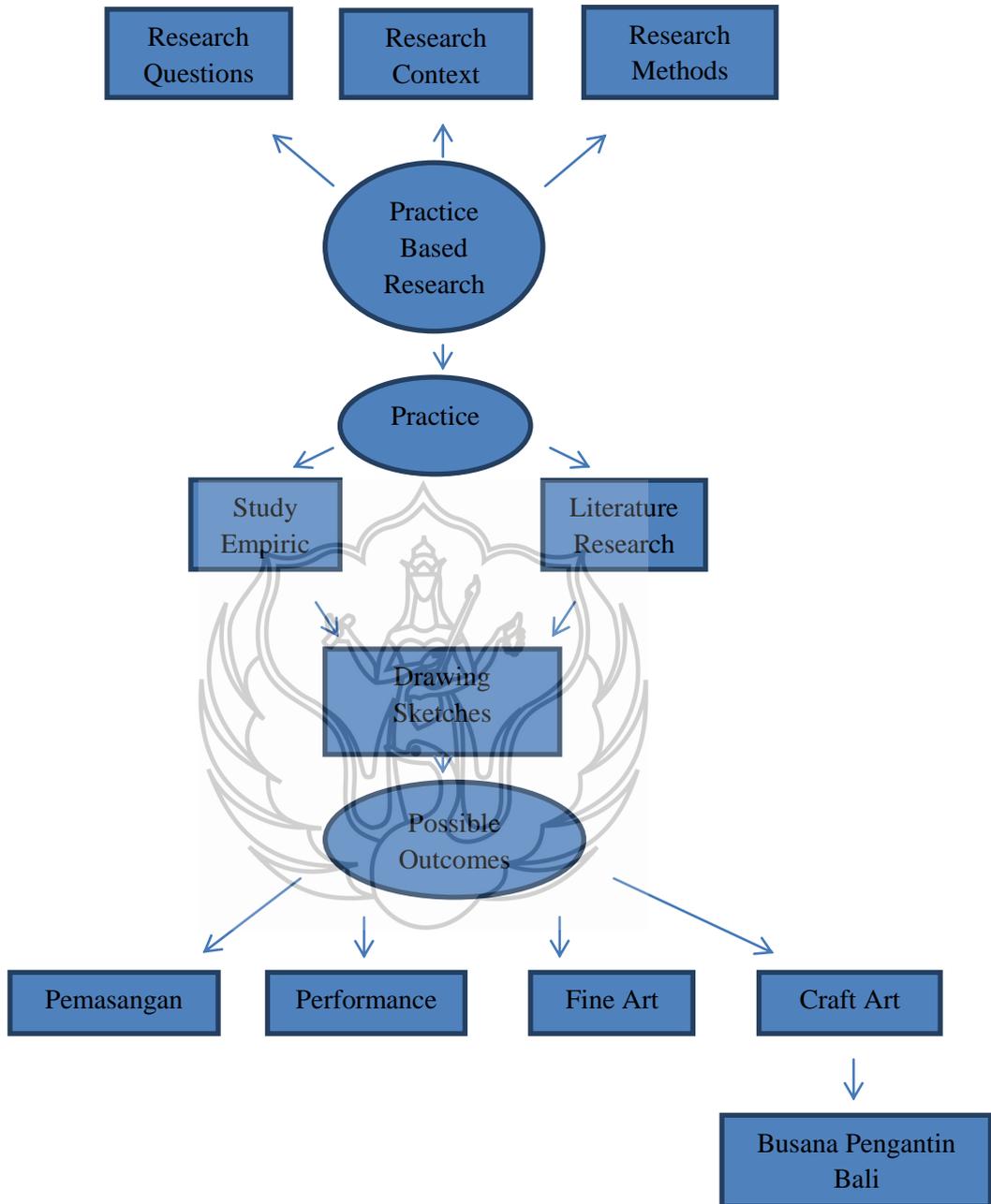
- a. Metode Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui sumber-sumber tertulis seperti, dokumen-dokumen, jurnal, majalah, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

- b. Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan. Dengan melakukan observasi, penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti.
- c. Metode Analisis Data Kualitatif merupakan metode yang dilakukan dengan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

3. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) yaitu penciptaan berdasarkan penelitian.

Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik, serta penelitian berbasis praktik merupakan penyelidikan orisinal yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik tersebut. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure dan Gray, 1996:1-2).



Skema: 1
Practice Based Research
 Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM

Berdasarkan uraian skema di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan yang berbasis penelitian tentunya harus diawali dengan studi mengenai pokok persoalan dan materi yang di ambil seperti ide, konsep, tema, bentuk, teknik, bahan, dan penampilan. Segala materi ini diulas secara mendalam agar dapat dipahami, sehingga betul-betul telah menguasai dan menjiwai objek tersebut.

Di dalam penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang sangat penting untuk ditelusuri secara mendalam yaitu konsep penciptaan itu sendiri, karena pada bagian ini konsep penciptaan menjadi dasar utama penciptaan. Diawali dengan merumuskan berbagai pertanyaan. Selain studi empirik, studi penelitian juga dapat dilakukan dengan studi pustaka pada beberapa dokumen maupun buku-buku yang berhubungan dengan tema yang diambil yaitu cerita *Tantri Pedanda Baka*. Serta dalam penciptaan ini penulis menggunakan beberapa pendekatan dan metode pengumpulan data, yaitu pendekatan transformasi, dan pendekatan estetis dan menggunakan teori fungsi Feldman sebagai pendekatan. Serta menggunakan metode pengumpulan data pustaka, metode observasi, dan metode analisis data kualitatif.

Teknik merupakan salah satu bagian yang juga sangat penting untuk di kaji dalam sebuah penciptaan, karena teknik akan menentukan keberhasilan penyelesaian karya, dan nilai dari karya itu sendiri. Dalam penciptaan karya Tugas Akhir berupa busana pengantin Bali, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu teknik batik tulis yang diterapkan

pada bagian jarik, dan yang kedua menggunakan teknik bordir yang akan diterapkan pada bagian busana pria dan pada bagian kebaya wanitanya.

Tahap berikutnya adalah membuat rancangan sket atau desain sesuai dengan tema dan konsep yang sudah dikaji dan dilanjutkan dengan mengerjakan karya Tugas Akhir berupa busana pengantin Bali sesuai dengan sket atau desain yang sudah dibuat sebelumnya dengan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan untuk membuat busana dan batik.

